

## **ABSTRAK**

### **Implementasi Pengukuran *Value for Money* di BAZNAS Kota Madiun**

Ciptia Khoirulina Sanawati  
13913055

Di Indonesia, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan satu-satunya organisasi yang dibentuk dan ditunjuk secara langsung oleh pemerintah untuk mengelola dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS). Namun di era milenial ini masyarakat semakin cerdas dan kritis terhadap penyelenggaraan sektor publik dengan menuntut dilakukannya transparansi dan akuntabilitas Publik. Sehingga diperlukan penilaian atau pengukuran kinerja agar dapat digunakan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola kepentingan publik bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pengukuran *Value for Money* untuk mengukur kinerja di BAZNAS Kota Madiun, yakni berdasarkan nilai ekonomi, efisiensi, dan efektivitasnya.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dan review data sekunder. Selanjutnya data diolah dengan mengimplementasikan pengukuran *Value for Money* berdasarkan data sekunder yang diperoleh, yakni data rencana anggaran & kegiatan, data realisasi kegiatan & anggaran, serta data evaluasi program kerja tahun 2017 dan 2018 BAZNAS Kota Madiun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja BAZNAS Kota Madiun pada tahun 2017 dan 2018 terkategorikan efisien, yakni pengumpulan dana ZIS dapat dihimpun secara optimal dengan pengeluaran biaya yang sedikit. Tahun 2017 lebih ekonomis dan lebih efektif dibanding tahun 2018. Secara umum, hal tersebut dikarenakan pada tahun 2017 realisasi biaya yang dikeluarkan BAZNAS Kota Madiun lebih sedikit dibanding rencana anggarannya dan pencapaian jumlah pengumpulan dana ZIS lebih besar dibanding rencananya. Sedangkan kinerja tahun 2018 lebih efisien dibanding tahun 2017, dimana pengumpulan dana ZIS lebih optimal dengan pengeluaran biaya yang lebih sedikit (hemat). Selanjutnya berdasarkan penelitian ini, pengukuran *Value for Money* dapat diterapkan pada Organisasi Pengelola Zakat lainnya sebagai salah satu instrumen penilaian audit kinerja.

Kata kunci : *Implementasi, Pengukuran, Value for Money, BAZNAS*

## **ABSTRACT**

### **Implementation of Value for Money Measurement at BAZNAS of Madiun City**

Ciptia Khoirulina Sanawati  
13913055

In Indonesia, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) is the only organization officially appointed by the government to manage Zakat, Infak, and Shadaqah (ZIS) funds. However, with the increasingly critically inquisitive public of this millennial era, there has been an increasing demand by the public for transparency and accountability of the use of public fund. On this account, it is vital to apply assessment or measurement to show transparency and accountability in managing public interests for the community. This study aims to implement the Value for Money to measure performance at the National Zakat Body of the City of Madiun, which is based on economic value, efficiency, and effectiveness.

This study used descriptive qualitative method. A purposive sampling technique was used to determine the informants based on certain considerations. The data used in the study were derived from the interviews and reviews of secondary data. Furthermore, the data were processed by implementing Value for Money measurements based on secondary data of budget and activity plan data, activity and budget realization data, and evaluation data for 2017 and 2018 BAZNAS work programs in Madiun City.

This study indicates that the performance of BAZNAS of Madiun City in 2017 and 2018 is categorized as efficient. This is because ZIS fundraising can be collected optimally with little expenditure. In 2017 is more economical and more effective than that in 2018. In general, this is because in 2017 the cost realization incurred by the BAZNAS of Madiun City is smaller than the budget plan and the amount of collected ZIS fund is greater than the plan. However, the performance of BAZNAS of Madiun City in 2018 is more efficient than that in 2017, since ZIS fundraising in 2018 is more optimal than that in 2017 with lower expenditure costs. Furthermore, this research reveals the applicability of *Value for Money* measurement to other Zakat Management Organizations as one of the performance audit assessment instruments.

**Keywords:** *Implementation, Measurement, Value for Money, BAZNAS*

February 6, 2019

#### **TRANSLATOR STATEMENT**

The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia

CILACS UIN JI. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255